

TUGAS AKHIR
STUDI SARANA SANITASI PADA RUMAH PENDERITA
STUNTING DI KELURAHAN SIKUMANA



OLEH:

ERIC ANDREAS ADU
NIM: PO53033302202273

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
2025

**STUDI SARANA SANITASI PADA RUMAH PENDERITA
STUNTING DI KELURAHAN SIKUMANA**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH:

**ERIC ANDREAS ADU
NIM: PO53033302202273**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
2025**

TUGAS AKHIR

STUDI SARANA SANITASI PADA RUMAH PENDERITA STUNTING DI KELURAHAN SIKUMANA

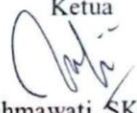
Di susun oleh:
Eric Andreas Adu

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 02 Juli 2025

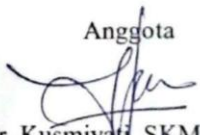
Pembimbing,


Dr. Kusmiyati, SKM., MPH
NIP. 19791026 200212 2 001

Dewan Penguji,
Ketua


Ety Rahmawati, SKM., M.Si
NIP. 19730327 199803 2 002

Anggota


Dr. Kusmiyati, SKM., MPH
NIP. 19791026 200212 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,

Oktofianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eric Andreas Adu

Nim : PO5303330220273

Prodi : D-III Sanitasi

Judul : STUDI SARANA SANITASI PADA RUMAH PENDERITA STUNTING
DI KELURAHAN SIKUMANA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Kupang, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Eric Andreas Adu

BIODATA PENULIS

Nama : Eric Andreas Adu

Tepat tanggal lahir : Kupang, 31 Mei 2003

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Jalan Oe'Ekam, Sikumana

Riwayat Pendidikan :

1. SD Tunas Gloria
2. SMPN 1 Kota Kupang
3. SMAN 6 Kupang

Riwayat Pekerjaan : -

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :” kedua orang tua, bapa, mama dan kaka adik sekeluarga, sahabat serta teman-teman A28, Lafaek 3C dan G2lp Tambis.

Motto

‘Sebab barang siapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barang siapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.’

(Lukas 14: 11)

Live Must Go On

ABSTRAK

STUDI SARANA SANITASI PADA RUMAH PENDERITA STUNTING DI KELURAHAN SIKUMANA

Eric Andreas Adu, Kusmiyati *)

*) Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang

ix+69 halaman : tabel, gambar, lampiran

Stunting merupakan kondisi gangguan pertumbuhan pada bayi dan balita akibat kekurangan asupan gizi yang menyebabkan tinggi badan lebih rendah dari standar usia. Indonesia menempati urutan ke-27 tertinggi dari 154 negara dengan prevalensi stunting 21,5%. Di Kota Kupang, wilayah kerja Puskesmas Sikumana memiliki kasus stunting yang sangat tinggi yaitu 746 balita (71,5%) dari 1043 balita yang diukur, dengan kasus tertinggi di Kelurahan Sikumana sebanyak 167 balita. Sanitasi yang buruk merupakan salah satu faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap kejadian stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana sanitasi pada rumah penderita stunting di Kelurahan Sikumana, meliputi sarana air bersih, pembuangan air limbah, jamban, dan pengelolaan sampah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian adalah 167 rumah penderita stunting di Kelurahan Sikumana. Sampel ditetapkan sebanyak 63 rumah menggunakan rumus Slovin dengan teknik random sampling. Data primer diperoleh melalui observasi langsung menggunakan lembar observasi sanitasi lingkungan. Data dianalisis secara deskriptif dan dipetakan menggunakan QGIS.

Sarana air bersih terdiri dari perpipaan 33 rumah (52,38%) dengan kategori sedang 19 rumah (57,58%) dan rendah 14 rumah (42,42%), serta sumur gali 30 rumah (47,62%) dengan kategori sedang 22 rumah (73,33%) dan rendah 8 rumah (26,67%). Seluruh sarana pembuangan air limbah (SPAL) tidak memenuhi syarat (100%). Kondisi jamban menunjukkan risiko sedang pada 53 rumah (84,13%) dan risiko rendah pada 10 rumah (15,87%). Sarana pengelolaan sampah yang memenuhi syarat hanya 10 rumah (15,87%) dan tidak memenuhi syarat 53 rumah (84,13%).

Kondisi sanitasi pada rumah penderita stunting di Kelurahan Sikumana masih sangat buruk. Semua sarana pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat, mayoritas sarana air bersih berkategori sedang hingga rendah, sebagian besar sarana jamban berisiko sedang, dan mayoritas pengelolaan sampah tidak memenuhi syarat. Kondisi sanitasi yang buruk ini dapat berkontribusi terhadap tingginya angka stunting di wilayah tersebut.

Kata Kunci : stunting, sanitasi dasar

Kepustakaan : 26 buah (2001-2024)

ABSTRACT

STUDY OF SANITATION FACILITIES AT HOME OF STUNTING PATIENTS IN SIKUMANA VILLAGE

Eric Andreas Adu, Kusmiyati *)

*) Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Kupang

ix+69 page : tables, figure, appendices

Stunting is a growth disorder condition in infants and toddlers due to nutritional deficiency that causes height to be lower than age standards. Indonesia ranks 27th highest out of 154 countries with a stunting prevalence of 21.5%. In Kupang City, the working area of Sikumana Health Center has a very high stunting case rate of 746 toddlers (71.5%) out of 1043 measured toddlers, with the highest cases in Sikumana Village totaling 167 toddlers. Poor sanitation is one of the main risk factors contributing to stunting incidents. This study aims to determine the condition of sanitation facilities in the homes of stunting patients in Sikumana Village, including clean water facilities, wastewater disposal, latrines, and waste management.

This study used a descriptive method with a cross-sectional design. The study population was 167 homes of stunting patients in Sikumana Village. The sample was determined to be 63 homes using the Slovin formula with random sampling technique. Primary data was obtained through direct observation using environmental sanitation observation sheets. Data was analyzed descriptively and mapped using QGIS.

Clean water facilities consisted of piped water in 33 homes (52.38%) with moderate category 19 homes (57.58%) and low category 14 homes (42.42%), and dug wells in 30 homes (47.62%) with moderate category 22 homes (73.33%) and low category 8 homes (26.67%). All wastewater disposal facilities (SPAL) did not meet the requirements (100%). Latrine conditions showed moderate risk in 53 homes (84.13%) and low risk in 10 homes (15.87%). Waste management facilities that met the requirements were only 10 homes (15.87%) and did not meet the requirements in 53 homes (84.13%).

Sanitation conditions in the homes of stunting patients in Sikumana Village are still very poor. All wastewater disposal facilities do not meet the requirements, the majority of clean water facilities are in moderate to low categories, most latrine facilities are at moderate risk, and the majority of waste management does not meet the requirements. These poor sanitation conditions may contribute to the high stunting rates in the area.

Keywords : stunting, basic sanitation

Libraries : 26 pieces (2001-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-nya sehingga saya dapat menuliskan Tugas Akhir ini dengan judul “ **Studi Sarana Sanitasi Dasar Rumah Penderita Stunting Di Kelurahan Sikumana**”

Saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan yang masih ada didalamnya, untuk itu saya ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak irfan SKM.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Bapak oktofianus sila, SKM., M.Sc selaku ketua Program Studi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Dr. Kusmiyati, SKM., MPH selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan membantu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi DIII Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Orang tua dan keluarga yang turut membantu serta mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya Tugas Akhir yang baik lagi kedepannya.

Akhir kata saya menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan penyusunan Tugas Akhir ini karena keterbatasan penulis berharap semoga Tugas

Akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

Kupang, 20 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
BIODATA PENULIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Sanitasi Dasar.....	6
B. Komponen Sanitasi Dasar.....	6
C. Stunting.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis penelitian dan rancangan penelitian.....	27
B. Kerangka konsep.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional.....	28
E. Populasi dan sampel.....	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Pengolahan Data.....	32
G. Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		<i>halaman</i>
Tabel 1.	Definisi Operasional	28
Tabel 2	Jenis Pekerjaan Masyarakat Pada Rumah Penderita Stunting Di Kelurahan Sikumana Tahun 2025	35
Tabel 3	Hasil Inspeksi Jenis Sarana Air Bersih Pada Rumah Penderita Stunting Di Kelurahan Sikumana Tahun 2025	36
Tabel 4	Hasil Inspeksi Sarana Air Bersih Perpipaan Berdasarkan Kategori Pada Rumah Penderita Stunting Di Kelurahan Sikumana Tahun 2025	37
Tabel 5	Hasil Inspeksi Sarana Air Bersih Sumur Gali Berdasarkan Kategori Pada Rumah Penderita Stunting Di Kelurahan Sikumana Tahun 2025	37
Tabel 6	Hasil Inspeksi Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) Pada Rumah Penderita Stunting Di Kelurahan Sikumana Tahun 2025	38
Tabel 7	Hasil Inspeksi Sarana Jamban Pada Rumah Penderita Stunting Di Kelurahan Sikumana Tahun 2025	38
Tabel 8	Hasil Inspeksi Sarana Pengelolaan Sampah Pada Rumah Penderita Stunting Di Kelurahan Sikumana Tahun 2025	39

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 1. Formulir inspeksi sarana air bersih sumur gali (SGL)	8
Gambar 2. Formulir inspeksi sarana air bersih sumur bor	9
Gambar 3. Formulir inspeksi sarana air bersih sumur pompa tangan	10
Gambar 4. Formulir inspeksi sarana air bersih Penampungan Air Hujan (PAH)	11
Gambar 5. Formulir inspeksi sarana air bersih Perpipaan	12
Gambar 6. Formulir inspeksi sarana air bersih Perlindungan Mata Air (PAH)	12
Gambar 7. Pola penyebaran mikroorganisme dan bahan kimia dalam pencemaran terhadap air	14
Gambar 8. Formulir inspeksi Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	18
Gambar 9. Formulir inspeksi sanitasi jamban keluarga	20
Gambar 10. Formulir inspeksi sarana pembuangan sampah	23
Gambar 11. Kerangka konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Ijin Penelitian
Lampiran II.	Formulir IKL
Lampiran III	Master Tabel
Lampiran IV	Surat Selesai Penelitian
Lampiran V	Peta Sebaran
Lampiran VI	Surat Cek Plagiasi
Lampiran VII	Lembar Asistensi Proposal
Lampiran VIII	Dokumentasi Hasil Kegiatan